

ANALISIS TINGKAT KOGNITIF SOAL LATIHAN MATERI RELASI DAN FUNGSI KELAS VIII BUKU MATEMATIKA KURIKULUM 2013 PENERBIT ERLANGGA BERDASARKAN TAKSONOMI BLOOM REVISI

Agustina Setiawati^{1*}, Nurul Astuty Yensy B.², Hanifah³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Matematika JPMIPA FKIP Universitas Bengkulu

email : 1*agustina.setiawati27@gmail.com

* Korespondensi penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sebaran tingkat kognitif soal latihan pada materi relasi dan fungsi kelas VIII pada buku matematika kurikulum 2013 Penerbit Erlangga berdasarkan taksonomi bloom revisi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif (*descriptive research*). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar klasifikasi tingkat kognitif soal. Sumber data dalam penelitian ini adalah Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika kelas VIII kurikulum 2013 Semester I yang disusun oleh M. Cholik Adinawan Penerbit Erlangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan enam tingkat kognitif pada Taksonomi Bloom revisi, soal-soal pada pokok bahasan relasi dan fungsi berada pada kategori tingkat kognitif C1- Mengingat sebesar 1.37% (2 butir pertanyaan), C2-Memahami sebesar 58,62% (85 butir pertanyaan), C3-Mengasplikasikan sebesar 34,48% (50 butir pertanyaan), C4-Menganalisis sebesar 5,51% (8 butir pertanyaan), C5-Mengevaluasi dan C6-Mencipta 0% (tidak ada sama sekali).

Kata Kunci: Analisis Soal, Taksonomi Bloom Revisi, Tingkat Kognitif

Abstract

The study was aimed to describe the spread of cognitive levels relationship and function exercise at grade VIII in 2013 curriculum of mathematics book based on bloom's taxonomy revision. The type of this research was descriptive research. The instrument comprised of a classification sheet of the cognitive level. The data resource in this study is was School of Electronic Book (BSE) Mathematics grade VIII 2013 curriculum Semester I that compiled by M. Cholik Adinawan, Erlangga Publisher. The results showed that based on six cognitive levels in bloom's taxonomy revision, the questions on the subject matter of relationships and functions were in the category of cognitive level C1- Remembering 6.06% (8 questions), C2-Understanding 48.48% (64 question), C3-Applying 33.33% (44 question), C4-Analyze 12.12% (16 question), C5-Evaluating and C6-Creating 0% (none at all).

Keywords: Problem Analysis, Bloom's Taxonomy Revision, Cognitive Level

Cara menulis sitasi : Setiawati, Agustina., Yensy, Nurul Astuty & Hanifah, H. 2021. Analisis Tingkat Kognitif Soal Latihan Materi Relasi dan Fungsi Kelas VIII Buku Matematika Kurikulum 2013 Penerbit Erlangga Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 5(2), 244-252

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang terorganisasi, berencana, dan berlangsung secara terus menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa, dan berbudaya (Susanto, 2013:85). Pendidikan juga salah satu pembelajaran yang paling utama. Sehingga, keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran

dapat berlangsung secara efektif (Hosnan. 2014). Pembelajaran juga merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar. Sumber belajar yang layak digunakan dalam pembelajaran untuk peserta didik merupakan buku ajar khusus peserta didik berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 71 tahun 2013 pasal 1 ayat 1. Salah satu sumber belajar yaitu buku ajar matematika yang bisa digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik. Soal-soal tersebut dapat dikategorikan dalam tingkat kognitif. Tingkat kognitif tersebut merupakan enam tingkatan dalam Taksonomi Bloom Revisi yang dikembangkan oleh Lourin W. Anderson dan David R. Krathwohl. Peserta didik harus dibekali kemampuan-kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*.

Taksonomi Bloom adalah struktur hierarki (bertingkat) yang mengidentifikasi keterampilan berpikir mulai dari jenjang yang rendah hingga yang tinggi. Seiring perkembangan teori pendidikan, Krathwohl (2001) dan para ahli psikologi aliran kognitivisme memperbaiki taksonomi Bloom agar sesuai dengan kemajuan zaman. Hasil perbaikan tersebut dipublikasikan pada tahun 2001 dengan nama Revisi Taksonomi Bloom. Revisi yang dibuat hanya pada ranah kognitif dengan menggunakan kata kerja (Effendi: 2017). Perubahan ini dilakukan dengan memberi versi baru pada ranah kognitif yaitu dimensi proses kognitif dan dimensi pengetahuan kognitif (Anderson, 2010). Selanjutnya ada empat kategori dalam dimensi pengetahuan kognitif yaitu pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, pengetahuan prosedural, dan pengetahuan metakognitif. Sedangkan pada dimensi proses kognitif juga dibagi menjadi 6 tingkatan yaitu: C1-mengingat (*remembering*), C2-memahami (*understanding*), C3-mengaplikasikan (*applying*), C4-menganalisis (*analyzing*), C5-mengevaluasi (*evaluating*), dan C6-mencipta (*creating*). Enam tingkatan inilah yang sering digunakan dalam merumuskan tujuan belajar yang di kenal dengan istilah C1 sampai dengan C6.

Sudjana (2016: 135) berpendapat bahwa perbandingan soal yang baik untuk kriteria soal mudah, baik untuk kriteria soal mudah, sedang, dan sulit adalah 3:4:3. Berdasarkan perbandingan tersebut, persentase soal untuk masing- masing tingkat kognitif taksonomi Bloom dirumuskan sebagai berikut, 30% untuk C1 dan C2, 40% untuk C3 dan C4, 30% untuk C5 dan C6. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nancy Yunita Susanti, Dinawati Trapsilasiwi & Dian Kurniati (2015), Islah, Zamsir, Mukhsar, & Abd. Rahman (2019), dan Agus Suharman & Rezky Ramadhona (2020) menunjukkan bahwa proporsi soal belum mendukung ketercapaian Kompetensi Dasar yaitu 30% untuk C1 dan C2, 40% untuk C3 dan C4, dan 30% untuk C5 dan C6. Proporsi soal yang tidak merata menunjukkan kelemahan dari buku teks matematika yang digunakan. Oleh sebab itu, perlu adanya pengkajian khusus terutama mengenai tingkat kognitif soal-soal yang digunakan dalam buku teks matematika sebagai evaluasi agar kualitas soal yang dibuat menjadi lebih baik.

Oleh karena itu, perlu adanya pengkajian tentang tingkat kognitif soal dan sebaran tingkat kognitif soal pada Sekolah Menengah Pertama (SMP). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana sebaran tingkat kognitif soal latihan pada materi relasi dan fungsi kelas VIII pada buku matematika kurikulum 2013 penerbit erlangga berdasarkan taksonomi bloom revisi.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang (Dharma, 2008 :40). Metode penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan (Siyoto et al., 2015: 27). Soal-soal yang akan diteliti adalah soal latihan tentang relasi dan fungsi pada buku teks matematika kurikulum 2013 penerbit erlangga untuk SMP/MTS kelas VIII semester 1 yang disusun oleh M. Cholik Adinawan dengan jumlah 66 soal esai. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Lembar Klasifikasi tingkat kognitif dan Penilaian teman sejawat. Dalam mengisi Lembar klasifikasi peneliti berpedoman dengan Kata kerja Operasional (KKO) dan tingkat kognitif berdasarkan taksonomi bloom revisi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Adapun analisis data yang dilakukan sebagai berikut

1. Menganalisis Tingkat Kognitif soal berdasarkan taksonomi bloom Revisi
2. Menghitung persentase tingkat kognitif menggunakan rumus berikut:

$$P_i = \frac{N_i}{N} \times 100\%$$

P_i = Persentase banyaknya soal yang terkategori berdasarkan tingkat kognitif Taksonomi Bloom Revisi

N_i = jumlah soal peringkat ($i = C_1, C_2, C_3, C_4, C_5, C_6$) yang terkategori berdasarkan tingkat kognitif Taksonomi Bloom Revisi.

3. Menghitung korelasi analisis tingkat kognitif soal yang diperoleh dari hasil analisis tingkat kognitif soal berdasarkan penilaian peneliti dan teman sejawat berdasarkan Taksonomi Bloom revisi menggunakan uji korelasi spearman bertingkat (*the rank correlation test*). Pengujian ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel atau data ordinal. Koefisien korelasi Spearman bertingkat disimbolkan r_s (Hasan, M.I, 2008 : 235). Koefisien korelasi spearman dapat dihitung menggunakan SPSS atau menggunakan rumus korelasi *spearman rank* yakni:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Rumus 3.1 Korelasi Spearman Rank

Sumber: (Hasan, 2008 : 235)

Keterangan:

ρ = koefisien korelasi spearman rank

b_i^2 = selisih peringkat setiap data

n = jumlah data

Berikut ini pedoman interpretasi koefisien korelasi pada uji *spearman rank*:

Tabel 1. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Kategori	Tingkat keeratan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang

Kategori	Tingkat keeratan
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 0,100	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Soal-soal yang dianalisis pada penelitian ini merupakan soal-soal yang berasal dari Buku matematika kelas 8 semester 1 terbitan erlangga. Pada penelitian ini peneliti hanya menganalisis materi relasi dan fungsi yang terdiri dari 66 soal esai dengan 146 pertanyaan dan terdapat 1 pertanyaan yang tidak dapat dianalisis tingkat kognitif. Kompetensi Dasar pada pembelajaran relasi dan fungsi adalah (1) Mendeskripsikan dan menyatakan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi (kata-kata, tabel, grafik, diagram, dan persamaan) (2) Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi.. Berikut ini merupakan rekapitulasi hasil analisis soal matematika pada Buku matematika kelas 8 semester 1 penerbit erlangga berdasarkan taksonomi bloom revisi tampak dalam tabel 2.

Tabel 2. Jumlah dan persentase proses tingkat kognitif analisis soal Matematika menurut Anderson dan Krathwohl

Kategori	Nomor Soal Latihan	Jumlah	Persentase
Mengingat (C1)	Latihan 8 , 1a, 1b	2	1,37 %
Memahami (C2)	Latihan 1 , Nomor: 1, 2a, 2b, 3, 4a, 4b, 5, 6a, 6b, 7. Latihan 2 , Nomor: 1a, 1b, 2a, 2b, 3a, 3b, 4a, 4b, 4c, 5a, 6a, 6b, 7a, 7b. Latihan 3 , Nomor: 1, 2a, 2b, 2c, 2d, 3a, 3b, 3c, 4a, 4b, 5a, 5b, 6a, 6b, 6c, 7a, 7b, 8a, 8b, 9a, 9b, 10a, 10b, 11a, 11b. Latihan 4 , Nomor: 1, 2a, 2b, 2c, 2d, 3a, 3b, 3c, 3d, 4a, 4b, 4c, 4d, 4e, 6a, 6b Latihan 5 , Nomor: 1a, 2a Latihan 7 , Nomor: 1a, 1b, 1c, 2a, 2b, 2c, 3c, 4a, 4b, 4c, 7 Latihan 8 , Nomor 2a, 2b, 3a, 3b, 4a, 4b, 4c	85	58,62 %
Mengaplikasikan (C3)	Latihan 2 , Nomor 5b Latihan 4 , Nomor: 5, 7a Latihan 5 , Nomor: 1b, 2b, 3a, 3b, 4a, 4b, 5a, 5b, 6a, 6b, 7a, 7b, 8a, 8b, 8c, 9a, 9b, 10a, 10b. Latihan 6 , Nomor: 1a, 1b, 2a, 2b, 3a, 3b, 4a, 4b, 5a, 5b, 5c, 6a, 6b, 6c, 7a, 7b, 8a, 8b, 8c, 9a, 9b, 9c. Latihan 7 , Nomor: 3a, 3b, 5a, 5b, 6a, 6b	50	34,48 %
Menganalisis (C4)	Latihan 8 , Nomor: 5a, 5b, 6a, 6b, 6c, 7,	8	5,51 %

Kategori	Nomor Soal Latihan	Jumlah	Persentase
	8a, 8b.		
Mengevaluasi (C5)	-	0	0%
Mencipta (C6)	-	0	0%
	Jumlah	145	100%

Pada tabel 2 diatas dapat kita lihat persentase terbesar berada pada tingkat kognitif C2 (Memahami) sehingga dominan terdapat pada soal C2 sebanyak 58,62%, Sedangkan untuk kategori C5 dan C6 tidak ada sama sekali. Sehingga diperoleh informasi bahwa soal-soal pada pokok bahasan relasi dan fungsi dalam Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika kelas VIII yang dianalisis terdiri dari empat kategori tingkat kognitif. Kategori tersebut tingkat kognitif Mengingat (C1), Memahami (C2), Menerapkan (C3), Menganalisis (C4). Adapun soal dengan tingkat kognitif C2 terlihat pada gambar 1 berikut ini:

Pak Amin ayah dari Dini, Pak Arman ayah dari Nani, Dodi, dan Risa. Pak Mardi ayah dari Mia dan Heri.
a. Tulislah himpunan ayah A , dan himpunan anak B dengan mendaftar anggota-anggotanya!

Gambar 1. Soal Essay Tingkat Kognitif C1

Hasil analisis gambar 1: pada soal tersebut, peserta didik diarahkan untuk mengingat kembali penerapan relasi dan fungsi. Sebelum menyelesaikan soal ini peserta didik perlu mengingat (C1) mana yang termasuk himpunan ayah A dan himpunan anak B sehingga peserta didik dapat menuliskan dengan mendaftarkan anggota-anggotanya. Jadi, soal ini termasuk kategori mengingat (C1). Soal essay dengan tingkat kognitif C2 diperoleh sebanyak 85 soal. Salah satu contoh soal essay dengan tingkat kognitif C2 ini dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini:

Buatlah diagram panah yang menunjukkan relasi untuk “faktor dari” dari himpunan $K = \{0, 2, 3, 4\}$ ke himpunan $L = \{2, 3, 4, 6\}$!

Gambar 2. Soal Essay Tingkat Kognitif C2

Hasil analisis gambar 2: pada soal ini mengarahkan peserta didik untuk mengingat kembali domain dan kodomain (C1) sehingga dari himpunan yang diketahui peserta didik dapat menentukan relasi “faktor dari” pada himpunan tersebut dengan menggambar diagram panah dan berpedoman yang mana domain dan kodomain agar menjawab relasi tersebut dengan benar. Maka, soal ini termasuk kategori tingkat kognitif memahami (C2). Pada soal essay tingkat kognitif C3 terdapat 50 soal salah satunya dapat dilihat pada gambar berikut:

Untuk fungsi $f: x \rightarrow 2x + 5$, tentukan:
nilai fungsi untuk $x = 4$ dan $x = -7$.

Gambar 3. Soal Essay Tingkat Kognitif C3

Hasil analisis gambar 3: soal ini mengarahkan peserta didik untuk mengingat kembali penerapan fungsi dan memahami pengoperasian pada penyelesaian rumus fungsi dengan prosedur yang benar. dari rumus fungsi tersebut peserta didik mensubstitusikan nilai x ke bentuk fungsi yang ada pada soal. sehingga peserta didik dapat menentukan nilai fungsi dari x , soal ini termasuk kedalam tingkat kognitif mengaplikasikan (C3). selanjutnya soal dengan tingkat kognitif C4 pada materi ini sebagai berikut:

Ardi, Santi, Riki, dan Elisa akan berlatih bulu tangkis bersama-sama. Ardi tidak dapat bermain pada hari Selasa, Rabu dan Sabtu. Santi dapat bermain pada hari Rabu, Kamis, dan Sabtu. Riki harus tinggal di rumah pada hari Senin dan Kamis. Elisa dapat bermain pada hari Senin, Selasa, dan Jumat. Tidak seorang pun dapat bermain pada hari Minggu.
 pada hari apakah Ardi dan Elisa dapat bermain bersama?

Gambar 4. Soal Essay Tingkat Kognitif C4

Hasil analisis gambar 4: Soal ini mengarahkan peserta didik untuk mengingat kembali konsep penerapan relasi dan fungsi untuk menyelesaikan masalah pada kehidupan sehari-hari. Kemudian menafsirkan soal ke dalam bentuk grafik dan model matematika yang relevan. Sehingga dari grafik atau model matematika yang terbentuk peserta didik dapat menerapkan konsep dan prosedur pada soal yang tidak umum karena peserta didik disajikan dengan bentuk soal pada kehidupan sehari-hari. Sehingga soal tersebut termasuk dalam kategori tingkat kognitif (C4) yaitu “Menganalisis”

Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh koefisien korelasi pada hasil analisis tingkat kognitif yang dilakukan oleh teman sejawat. Berikut ini hasil perhitungan koefisien korelasinya:

Tabel 3 Hasil Analisis Uji *Spearman Rank* pada SPSS

Correlations				
			Peneliti	Penilai
Spearman's rho	Peneliti	Pearson Correlation	1.000	0.784
		Sig. (2-tailed)		0.000
		N	145	145
	Penilai	Pearson Correlation	0.784	1.000
		Sig. (2-tailed)	0.000	
		N	145	145
Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Hasil perhitungan korelasi tingkat kognitif soal materi relasi dan fungsi dengan menggunakan SPSS diperoleh 0.784. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi hasil analisis tingkat kognitif materi relasi dan fungsi berdasarkan taksonomi Bloom revisi dengan kriteria korelasi “kuat”.

Pembahasan

Buku Teks Peserta didik kelas VIII yang ditulis oleh M. Cholik Adinawan, penerbit Erlangga Bab relasi dan fungsi sebanyak 66 soal terbagi menjadi 146 pertanyaan dimana 1 pertanyaan yang tidak dapat dianalisis. Pokok pembahasan materi relasi dan fungsi yaitu: (1) Menyatakan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan relasi dan fungsi. (2) menyatakan fungsi dengan diagram panah, koordinat cartesius, dan himpunan pasangan berurutan. (3) menyatakan suatu fungsi dalam bentuk notasi dan rumus. (4) menyusun tabel berisi hubungan antara anggota daerah asal dengan nilai fungsinya. (5) menyusun tabel berisi hubungan antara anggota daerah asal dengan nilai fungsinya, dan (6) menggambar grafik fungsi pada bidang koordinat cartesius. Soal-soal pada pokok bahasan relasi dan fungsi telah memenuhi semua tujuan pembelajaran.

Hasil analisis tersebut juga diperoleh bahwa pada soal essay tidak ditemukan adanya soal yang memuat tingkat kognitif C5 dan C6. Hal ini dikarenakan soal tingkat kognitif C5 dan C6 yang masuk dalam kategori sulit yang memungkinkan membuat siswa kesulitan dalam menyelesaikannya dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Kurangnya soal dengan tingkat kognitif C4, C5 dan C6 menyebabkan siswa kesulitan dalam menyelesaikan soalnya. Buku teks matematika juga masih berada pada kemampuan berpikir tingkat rendah (tingkat kognitif mengingat, memahami dan mengaplikasikan) yaitu sekitar 78%-91% sedangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (menganalisis, mengevaluasi dan mencipta) hanya sekitar 9%-22% (Purwanti, 2015 : 51). Berdasarkan pendapat (Sudjana, 2016) soal essay terdapat ketidakseimbangan dalam persentase masing-masing kategori soal, sehingga soal essay ini belum memenuhi kriteria soal yang baik.

Sudjana (2016: 135) berpendapat bahwa perbandingan soal yang baik untuk kriteria soal mudah, sedang, dan sulit adalah 3:4:3. Berdasarkan perbandingan tersebut, persentase soal untuk masing-masing tingkat kognitif taksonomi Bloom dirumuskan sebagai berikut, 30% untuk C1 dan C2, 40% untuk C3 dan C4, 30% untuk C5 dan C6. Sedangkan persentase soal pada pokok bahasan Teorema Pythagoras yang dianalisis menunjukkan untuk C1 dan C2 sebesar 19,82%, untuk C3 dan C4 sebesar 73,87%, dan untuk C5 dan C6 sebesar 6,31%. Hasil ini belum memenuhi kriteria soal yang baik menurut Sudjana (2016).

Soal-soal pada Buku Sekolah Elektronik (BSE) pokok bahasan relasi dan fungsi juga belum memenuhi kriteria tingkat kognitif soal yang mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills/HOTS*). HOTS memuat tingkat kognitif yang diawali dari tingkat kognitif C4-Menganalisis, C5-Mengevaluasi, dan C6-Mencipta. Sedangkan pada BSE pokok bahasan relasi dan fungsi hanya memuat soal yang ada pada tingkat kognitif C4-Menganalisis sebanyak 8 pertanyaan, C5 – Mengevaluasi dan C6- Mencipta bahkan tidak ada sama sekali. Dengan demikian, perlu adanya perbaikan mengenai tingkat kognitif soal pada Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika kelas VIII Semester I terutama pada pokok bahasan relasi dan fungsi dalam mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills/HOTS*) yang sesuai dengan implementasi kurikulum 2013 dan memenuhi kriteria perbandingan soal yang baik untuk kriteria soal mudah, sedang, dan sulit yakni 3:4:3.

SIMPULAN

Proses Tingkat Kognitif pada soal materi Relasi dan Fungsi Buku Teks Matematika Kelas VIII Semester Ganjil Kurikulum 2013 Revisi 2017 terbitan Erlangga terdapat 66 soal dengan 145 butir pertanyaan. Dari 145 butir pertanyaan yang dianalisis tingkat kognitifnya sehingga tersebar enam tingkatan kognitif berdasarkan teori Taksonomi Bloom yang terdiri dari tingkat kognitif C1-Mengingat 1,37% (2 butir pertanyaan), C2-Memahami 58,62% (85 butir pertanyaan), C3-Mengaplikasikan 34,48% (50 butir pertanyaan), C4-Menganalisis 5,51 (8 butir pertanyaan), C5-Mengevaluasi 0% tidak ada sama sekali, C6- Mencipta 0% tidak ada sama sekali.

SARAN

Adapun saran – saran yang dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Perlunya perbaikan kedepan untuk penelitian ini apabila nantinya akan menjadi rujukan bagi penelitian lain.
2. Kurangnya soal yang mencakup kategori level kognitif (C4) serta (C5) dan (C6) yang mendukung kemampuan berfikir tingkat tinggi (HOTS) disarankan untuk pemerintah agar menambahkan soal yang masuk dalam kategori level tersebut, sehingga dapat melatih tingkat berfikir peserta didik dalam kaitanya dengan penerapan Kurikulum 2013.
3. Bagi pendidik agar membuat soal latihan untuk peserta didik lebih memperhatikan tingkat kognitif berdasarkan Taksonomi Bloom dan kriteria soal yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih untuk semua pihak yang ikut membantu dalam penelitian ini sehingga penelitian berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W., Krathwohl, D. R., Airasian, P. W., Cruikshank, K. A., Mayer, R. E., Pintrich, P. R., et al. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assising: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Dharma, S. (2008). *Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian*. Jakarta: Ditjen PMPTK.
- Effendi, Ramlan . (2017). Konsep Revisi Taksonomi Bloom dan Implementasinya Pada Pelajaran Matematika SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Mtematika*. Vol 2 no 1.
- Hasan, M. I. (2008). *Pokok-pokok materi statistik 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Islah, Zamsir, Mukhsar, & Rahman. (2019). Klasifikasi Soal Matematika Berdasarkan Taksonomi Anderson Di SMP Kota Kendari . *Jurnal Pembelajaran Berpikir Matematika*, Vol. 4, No. 2 .
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 71 tahun 2013.
- Siyoto, Sandu, & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharman, Agus & Ramadhona, Rezky. (2020). Analisis Soal-Soal Uji Kompetensi Pada Buku Teks Matematika SMA Kelas XI Peminatan IPA Semester 1 Berdasarkan Tingkat Kognitif Taksonomi Bloom. *Jurnal Tanjak: Journal of Education and Teaching* , Vol 1, No.1.

Susanti, N.Y., Trapsilasiwi, & D., Kurniati, D. (2015). Analisis Tingkat Kognitif Uji Kompetensi pada Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 Berdasarkan Taksonomi Bloom. *Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif, Vol 6, No.1*